

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertema tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah lebih memilih produk Rahn dari pada produk pembiayaan lainnya. Untuk melakukan penelitian yang sistematis harus dilakukan observasi secara mendalam agar penelitian ini mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>31</sup>

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama (1) terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan

---

<sup>31</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 1

Studi Penerapan dan Motif Menjadi Anggota Pembiayaan Rahn di KSPPS BMT PETA Blitar dan Koperasi Syariah Podojoyo Srengat.

Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>32</sup>

Jadi di dalam hal ini peneliti akan menjelaskan proses penelitian dari tahapan awal sampai akhir yaitu dimulai dari menyusun rancangan penelitian dan memastikan pemilik lokasi bersedia untuk di mintai wawancara, observasi dan dokumentasi guna menyusun penelitian, serta menentukan siapa saja informan yang akan di mintai keterangan. Selanjutnya peneliti terjun ke lapangan dengan membawa pertanyaan pertanyaan yang sudah diberikan sebelumnya untuk pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian peneliti membuat laporan berdasarkan data yang sudah didapatkan sebelumnya.

## 2. Jenis Penelitian Jenis

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk menggambarkan dan

---

<sup>32</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 3

menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan manusia secara individual maupun kelompok.<sup>33</sup>

Pendekatan kualitatif selalu menerapkan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta (real) yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri dilapangan.

Jadi dalam hal ini, peneliti akan menelaah data sebanyak mungkin terkait studi dan motif yang mempengaruhi banyaknya anggota yang lebih memilih pembiayaan Rahn dari pada pembiayaan lainnya di BMT Peta Blitar dan Koperasi Syariah Podojoyo. Dimana data tersebut didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan sekaligus data tersebut sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan pengamatan ditempat tersebut.

## B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di BMT Peta Blitar dan Koperasi Syariah Podojoyo Srengat. Lokasi tepatnya BMT Peta di Jl. Anjasmoro No. 47 Kelurahan Kepanjen Lor Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar,, Prov. Jawa Timur. Sedangkan lokasi tepatnya Koperasi Syariah Podojoyo di Jl. Mastrip, Togogan 1, Togogan Kec. Srengat Kab. Blitar. Di Kedua tempat

---

<sup>33</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 8

tersebut peneliti akan memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi anggota lebih memilih produk rahn (gadai) dari pada produk pembiayaan lainnya.

### C. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menentukan keseluruhan skenarionya dalam penelitian. Oleh karena itu kesungguhan serta kedetailan dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan sangat dibutuhkan. Peneliti berperan aktif dalam pencarian data primer di perusahaan, untuk mencari sumber data dan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk diteiliti secara langsung, dan dalam peneliti sangat dibutuhkan kehadirannya demi menyelesaikan penelitian ini.<sup>34</sup>

Peneliti melakukan penelitian dengan turun langsung di lapangan guna mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Ditempat tersebut peneliti dibantu oleh manajer BMT, anggota pembiayaan dan karyawan koperasi untuk menjawab berbagai pertanyaan peneliti serta dokumentasi untuk menunjang laporan penelitian ini.

---

<sup>34</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 11

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data Penelitian Data

Merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.<sup>35</sup>

### 2. Sumber Data

Data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli penelitian baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen yang kemudian diolah peneliti. Berdasarkan pengertian tersebut, sumber data primer dalam penelitian ini adalah manajer, karyawan dan anggota pembiayaan BMT Peta dan Koperasi Syariah Podojoyo Srengat.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan penunjang atau pendukung yang berupa buku-buku yang berkaitan dengan

---

<sup>35</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67

pembahasan penelitian ini. Sumber data sekunder adalah berupa catatan atau dokumentasi, publikasi, dan sejenisnya. Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historikal.<sup>36</sup>

Sumber data sekunder dari penelitian ini berasal dari buku-buku, majalah, jurnal, dokumen pribadi maupun dokumen resmi dari kelompok dan sumber lain yang datanya relevan dengan pembahasan penelitian untuk dijadikan referensi.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang runtut dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Metode Observasi

Dalam pelaksanaannya menggunakan metode observasi secara langsung dengan mengamati serta mencatat segala hal yang terkait fokus penelitian dari data-data yang ditemukan di lokasi penelitian. Tujuan observasi ini adalah untuk melakukan pengamatan tentang studi penerapan dan motif yang mempengaruhi anggota menjadi lebih memilih produk rahn (gadai) dari pada produk pembiayaan lainnya pada BMT Peta dan Koperasi Syariah Podojoyo Srengat. Observasi dimaksudkan untuk mencari data yang dapat digunakan untuk memberi

---

<sup>36</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal.132

kesimpulan atau diagnosis dengan cara melakukan pengamatan di objek penelitian secara langsung.

## 2. Metode Wawancara

Dalam wawancara peneliti akan mendapatkan informasi dan juga data dari seorang informan dan disini Informan merupakan orang yang berada di lingkungan penelitian, artinya orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian yang secara sukarela memberikan informasi kepada peneliti. Wawancara atau interview untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendapat maupun informasi yang akan di gali. Metode wawancara dilakukan dengan berkomunikasi atau menanyakan secara langsung antara penulis dan narasumber yang selanjutnyadari hasil wawancara tersebut digunakan sebagai bahan pembuatan penelitian ini. Adapun yang menjadi narasumber yaitu manager, karyawan dan anggota pembiayaan dari BMT Peta Blitar dan Koperasi Syariah Podojoyo Srengat.

## 3. Metode Dokumentasi

Dengan cara mengumpulkan data dari dokumen-dokumen, tanda bukti, catatan, file serta sumber lainnya yang dianggap mendukung pembahasan dari fokus masalah penelitian. Seperti halnya saat melakukan observasi peneliti menggunakan

handphone sebagai perekam percakapan agar tidak ada hal penting yang terlewatkan atau terlupakan oleh peneliti hal ini juga dapat meminimalisir human error dari peneliti itu sendiri karena keterbatasan dalam mengingat sesuatu.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan memberi kode, dan mengkategorikan menjadi suatu temua berdasarkan fokus masalah yang akan dijawab.<sup>37</sup> Menurut Miles dan Huberman yang dikutip di dalam bukunya Sugiyono aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification*.

##### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>86</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Data yang diperoleh dari lapangan nantinya jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, perlu dilakukan analisis sehingga akan

---

<sup>37</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 143

memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>38</sup> Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk teks atau narasi.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau *Verification*

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temua baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi, atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2008), hal. 338-339

sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>39</sup>

#### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan Data ini dilakukan agar bisa membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan sekaligus keabsahan data dilakukan untuk menguji data yang diperoleh. Dalam menguji keabsahan data disini peneliti menggunakan teknik Triangulasi, penelitian triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan juga observasi tidak langsung. Dalam menguji keabsahan data dapat dilakukan juga dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian data yang diperoleh di analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi wawancara dan observasi langsung, dimana sumber yang diperoleh di analisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Dengan demikian terdapat triangulasi yaitu triangulasi<sup>40</sup>:

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hal. 345

<sup>40</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, (Malang: UMM Press, 2004), hal. 82

#### 1) Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

#### 2) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

#### 3) Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah penggunaan beragam metode pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.

#### 4) Triangulasi Teori

Dilakukan dengan membandingkan data informasi hasil pengamatan dan wawancara dengan teori-teori yang terkait yang sudah ada sebelumnya.

### H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tahapan-tahapan yang perlu dilakukan agar proses menjadi lebih terarah, terfokus dan tercapai kevalidtan secara

maksimal dan memperoleh hasil yang diinginkan. Tahapan yang dilakukan:<sup>41</sup>

1. Tahapan Persiapan Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan buku atau teori yang berkaitan dengan ekonomi.
2. Tahapan Pelaksanaan Tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian dan lokasi penelitian. Proses pengumpulan dan penelitian menggunakan data wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Tahapan Analisis Data Tahapan ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan secara jelas.
4. Tahap Laporan Tahap laporan ini merupakan tahapan yang terakhir dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mana tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang ditulis dalam skripsi. Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016 ), hal.125